

ABSTRAK

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya merupakan suatu lembaga pembinaan yang didirikan bagi anak yang berstatus narapidana. Di LPKA terdapat program pembinaan yang melibatkan pegawai LPKA sebagai pelaksana program dan narapidana anak yang mengikuti kegiatan pembinaan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengidentifikasi narapidana anak yang menjalani program pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 2) Menganalisis program pembinaan narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Kendala yang dihadapi LPKA Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melaksanakan kegiatan pembinaan terdapat kendala yang dihadapi oleh pihak LPKA maupun narapidana anak. Selain itu juga terdapat perbedaan kegiatan pembinaan sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini mengungkapkan proses pelaksanaan program pembinaan di LPKA Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa suatu pembinaan bisa berjalan dengan baik jika pihak LPKA memberi *support* kepada narapidana anak yang melaksanakan kegiatan pembinaan. Kendala dalam pelaksanaan program pembinaan yang dirasakan oleh pihak LPKA dan narapidana anak, namun dengan adanya kendala tersebut dapat menjadi evaluasi bagi pihak LPKA maupun narapidana anak itu sendiri. Oleh karena itu, selain meningkatkan peran sebagai pembimbing kegiatan pembinaan, pihak keluarga narapidana anak juga memberikan *support* bagi narapidana anak untuk terus bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembinaan di LPKA Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Kata kunci : pembinaan, narapidana anak, LPKA, *support*

ABSTRACT

The Special Child Development Institute (SCDI/ LPKA) Sungai Raya District, Kubu Raya Regency is a coaching institution established for children who are prisoners. In SCDI/ LPKA there is a coaching program that involves SCDI/ LPKA employees as program implementers and child prisoners who take part in coaching activities. This study aims to 1) identify child prisoners who undergo a coaching program at The Special Child Development Institute (SCDI/ LPKA) Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. 2) analyze the child prisoner development program at The Special Child Development Institute (SCDI/ LPKA) Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. It also explores the obstacles faced by LPKA Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. This research was conducted using a descriptive research type with a qualitative approach. This study also used data collection techniques with the methods of observation, interviews, and documentation. In undergoing coaching activities, there were obstacles faced by the LPKA and child prisoners. In addition, there were also differences in coaching activities before the Covid-19 pandemic and during the Covid-19 pandemic. The results of this study revealed the process of implementing the coaching program at LPKA Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. The results of this study revealed that a coaching could run well if the LPKA provides support to child prisoners who undergo coaching activities. Obstacles in the implementation of the coaching program were felt by the LPKA and child prisoners, but with these obstacles could be an evaluation for the LPKA and the child prisoners themselves. Therefore, in addition to increase their roles as supervisors for coaching activities, the families of child prisoners also provide support for child prisoners to continue to be enthusiastic in participating in coaching activities at LPKA Sungai Raya District, Kubu Raya Regency.

Keywords: *coaching, child prisoners, LPKA, support*

